

BAB III

KONDISI OBJEKTIF MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN

NURUL ISLAM SERIBANDUNG

A. Letak Geografis

Pondok Pesantren Seribandung yang terletak di atas tanah seluas 12 hektar ini berada di Desa Seribandung. Desa ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Seribandung terletak lebih kurang 61 km di sebelah Selatan Kota Palembang dan lebih kurang 20 km di sebelah Selatan Kota Indralaya, ibu Kota Kabupaten Ogan Ilir. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam teletak dekat dengan rumah warga, sehingga ramai dilalui oleh masyarakat setiap hari. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam dan dalam binaan Departemen Agama Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Adapun untuk luas keadaan lokasi Pondok Pesantren Nurul Islam adalah sebagai berikut:

1. Tanah

a. Luas tanah seluruhnya	: 6. 000 M ²
b. Sisa yang masih dapat dibangun	: 3. 800 M ²
c. Status tanah (<i>milik/hibah/wakaf</i>)	: Milik
No. Sertifikat	: -
Hak Pakai/Pinjam	: Hak Pakai

2. Bangunan

Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jml
Ruang Kelas	10	0	0	10
Ruang Kantor	1	0	0	1
Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
Ruang Guru	1	0	0	1
Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
Laboratorium IPA	1	0	0	1
Laboratorium Fisika	1	0	0	1
Laboratorium Kimia	0	0	0	0
Laboratorium Biologi	0	0	0	0
Laboratorium Komputer	1	0	0	1
Laboratorium Bahasa	1	0	0	1
Laboratorium Multimedia	0	0	0	0
Perpustakaan	1	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	1
WC Guru	1	0	0	1
WC Siswa	8	0	0	8
Masjid/Mushollah	1	0	0	1
Aula/Gedung Pertemuan	0	0	0	0
Ruang Ketrampilan/Kesenian	0	0	0	0

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Dari data diatas peneliti melihat bahwa Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir ini mempunyai lahan tanah keseluruhan yang cukup luas sebesar 0,98 hektar hampir 1 hektar. Jumlah yang sudah

dibangun sekitar 0,6 hektar dan masih tersisa 0,38 hektar yang masih berbentuk tanah kosong. Sedangkan status tanah tersebut adalah hak milik dan hak pakai tanpa nomor sertifikat. Begitu luasnya lahan Pesantren diharapkan dapat menambah pembangunan guna menunjang sistem pembelajaran.

Bangunan yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung cukup memadai dengan adanya ruang kelas berjumlah 10 ruangan, ditambah ruang kantor, ruang kepala Madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan, toilet guru, toilet siswa dan masjid yang semuanya masih tergolong baik sehingga dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.

B. Sejarah Berdiri

Sebagaimana di daerah lain di Indonesia, lembaga Pendidikan Islam baik Pondok Pesantren maupun Madrasah mulai tumbuh dan berkembang pada awal abad ke 20. Di antara Pondok Pesantren yang pernah hidup dan berkembang di daerah Sumatera Selatan ini adalah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung, yang lebih dikenal masyarakat dengan nama Pesantren Seribandung. Pendiri lembaga pendidikan ini adalah KH. Anwar bin H. Kumpul putera asli dari Seribandung. Semenjak duduk di bangku sekolah beliau dikenal sebagai seorang yang jujur, sabar dan berkemauan keras. Di masyarakat KH. Anwar bin H. Kumpul terkenal sebagai seorang ulama yang berkehidupan sehari-harinya selalu paralel dengan ajaran Islam. Dengan demikian tidak mengherankan kalau beliau disegani, disenangi dan dihormati masyarakat.

Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung pada mulanya dirintis oleh Kiayi Haji Anwar melalui pengajian cawisan bagi orang dewasa dan anak-anak. Pengajian khusus bagi anak-anak ini ternyata mendapat sambutan serius bagi masyarakat sehingga timbul ide untuk meningkatkan statusnya menjadi madrasah. Ide tersebut tidak langsung terwujud sebab tidak memperoleh izin dari pemerintah Hindia Belanda. Hal ini dapat dimaklumi sebab pemerintah Belanda pada tahun 1925 telah mengeluarkan peraturan yang ketat terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam yaitu tidak semua orang (Kiai) memberikan pelajaran agama. Peraturan itu mungkin disebabkan oleh adanya gerakan organisasi pendidikan Islam yang sudah banyak tumbuh di tanah air. Pada tahun 1932 dikeluarkan pula peraturan yang dapat memberantas dan menutup madrasah dan sekolah tidak ada izinnya atau memberikan pelajaran yang tidak disukai oleh pemerintah yang disebut *Ordonansi Sekolah Liar (Wilde Scholl Ordonantie)*

Pada masa awal berdirinya pesantren ini tidak memiliki jenjang pendidikan, hanya memiliki jenjang Ibtidaiyah. Namun seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan akan jenjang pendidikan yang memadai maka pada tahun 1954 di prakarsai oleh Tengku Syeikh Abdul Wahab Murudillah maka K.H. Anwar membuka jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Madrasah Tsanawiyah. Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah ini tidak memiliki lokal kelas belajar. Hanya menggunakan bekas kandang kambing yang di ubah menjadi ruangan belajar. Pada 2 tahun berikutnya lokal belajar dipindah kebawah rumah salah satu Istri K.H. Anwar, hingga pada tahun 1973 Madrasah Tsanawiyah

barulah memiliki gedung lokal yang diresmikan langsung oleh menteri agama pada saat itu yaitu Ali Mukti. Hingga pada saat ini MTs PPNI Seribandung masih menjalankan tugasnya sebagai manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

(Sumber data: Dokumentasi PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2004)

C. Identitas Data Madrasah

1. Nama RA/Madrasah : MTs PPNI Seribandung
2. NSM (Nomor Statistik Madrasah) : **121216100004**
3. Alamat Lengkap : Jl. KH. Anwar Komp.
Maskanussalam Ds. II Seribandung Kec. Tg Batu Kab. OI
4. Status RA/Madrasah : Terakreditasi “A”
5. Nomor SK Izin Operasional : WFo.3.01.097.88.
6. Tanggal SK Izin Operasional : 12 Desember 1988
7. Nama Badan yang Mengelola : Yayasan Al-Anwar
8. Waktu Belajar Pagi 1 Jampel = 40 Menit : Pukul 08.00-13.00
Waktu Belajar Sore 1 Jampel = 40 Menit : Pukul 14.00-15.30
9. Kurikulum yang digunakan : KTSP
10. Nama Lengkap Kepala/Pimpinan : H.M. IHSAN, S.Ag.,M.Pd.I.
11. TMT Jabatan Kepala : 19 September 2014
12. Pendidikan Terakhir Kepala/Pimpinan : S2 / Akta IV

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

D. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

- a. Bermutu.
- b. Menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Indikator visi meliputi :

- a. Generasi hati dan pikir artinya diharapkan seluruh komponen baik input maupun output merupakan generasi:
 - 1) Cerdas hati yang terwujud dalam peningkatan (dinamisasi) spiritual Islam (ta'at dalam menjalankan syari'at Islam, berakhlak karimah dan berkepribadian).
 - 2) Cerdas pikir terwujud pada peningkatan kecerdasan intelektual yang cendikia dengan orientasi pada keilmuandan keislaman.
- b. Generasi yang siap berkompetisi artinya diharapkan seluruh komponen baik input maupun output merupakan generasi yang memiliki menta yang kuat untuk bersaing secara jujur dengan bertandaskan kemampuan yang dimiliki dari aspek spiritual, intelektual. dan keterampilan.

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

2. MISI

Misi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung, meliputi :

- a. Meningkatkan cara belajar santriwan/wati.
- b. Menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa.

- c. Meningkatkan ekstrakurikuler dan keterampilan keagamaan.
- d. Mendidik santriwan/wati berakhlakul karimah dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- e. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik (guru).
- f. Meningkatkan kedisiplinan bagi santriwan/wati.

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Terlihat bahwa Madrasah ini melalui visi-misinya yang ingin mencetak generasi yang bermutu yang mampu bersaing dengan yang lain, bahkan ingin menjadikan guru profesional dan santri yang disiplin agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagai bekal untuk meraih masa depan yang tidak mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan moral yang buruk.

E. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pada suatu sekolah. Guru merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan siswa dalam memberikan materi pelajaran. Tanpa guru dalam suatu pendidikan tentu tidak mungkin tujuan suatu pendidikan akan tercapai dengan baik, tidak terkecuali di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam, peranan guru sangat menentukan maju mundurnya perkembangan Madrasah tersebut.

Tabel 01

**Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam
Seribandung**

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	< S.1		S.1		S.2		S.3		Lk	Pr	Jml
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr			
PNS	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2
Non PNS	3	1	7	14	0	0	0	0	10	15	25
Jumlah	3	1	7	15	1	0	0	0	11	16	27

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Status	Lk	Pr	Jml
PNS DPK	0	0	0
PNS TAMBAHAN JAM	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Status	Lulus Sertifikasi		
	Lk	Pr	Jml
PNS	1	1	2
Non PNS	10	15	25
Jumlah	11	16	27

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Tabel 02

**Keadaan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam
Seribandung**

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	< S.1		S.1		S.2		S.3		Lk	Pr	Jml
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr			
PNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Non PNS	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	3
Jumlah	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	3

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Melihat data keadaan guru dan pegawai di atas dapat dikatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung ini lebih banyak guru laki-laki dibandingkan perempuan, sedangkan statusnya rata-rata non-PNS, hanya 1 guru laki-laki dan 1 guru perempuan yang statusnya PNS. Adapun pegawai di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung ini hanya berjumlah 3 orang.

F. Keadaan Siswa

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung ini mempunyai santri yang perlu dididik, adapun santri-santri yang di madrasah ini pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 198 siswa dan untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 03

Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung

KELAS	AWAL BULAN			SISWA MASUK			SISWA KELUAR			AKHIR BULAN			ROM
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	BEL
VII	36	32	68	1	1	-	1	-	1	36	32	68	2
VIII	38	27	65	-	-	-	-	-	-	38	27	65	3
IX	29	37	66	-	-	-	-	1	-	29	36	65	3
JML	103	96	199	-	-	-	-	-	-	103	95	198	8

Sumber data : Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung ini memiliki santri yang tergolong tidak terlalu banyak hanya berjumlah 198 santri. Santri tersebut terdapat dalam 3 tingkatan Madrasah Tsanawiyah yaitu kelas 7,8 dan 9.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berbicara mengenai sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga sangat perlu. Keadaan sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas dan kuantitas suatu sekolah. Fasilitas belajar siswa seperti papan tulis, meja kursi, perpustakaan dan lain sebagainya. Untuk mengetahui lebih banyak mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 04

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah PP. Nurul Islam Seribandung

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
1	Meja Siswa	150	150	0	0
2	Kursi Siswa	270	270	0	0
3	Lemari	6	6	0	0
4	Papan Tulis	18	18	0	0
5	Komputer	1	1	0	0
6	Printer	1	1	0	0
7	Scanner	0	0	0	0
8	Viewer/Infocus/Proyektor	0	0	0	0
9	Alat-alat UKS	1	1	0	0

10	Alat-alat Praktek/Kit IPA	1	1	0	0
----	---------------------------	---	---	---	---

Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Melihat data sarana dan prasarana di atas maka dapat dikatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung ini mempunyai sarana dan prasarana yang tergolong kurang cukup memadai karena dari salah satu media pembelajaran saja masih menggunakan papan tulis dan kapur tetapi secara keseluruhan sarana dan prasarananya dapat digunakan guna menunjang pembelajaran.

H. Mata Pelajaran di Sekolah Petang

Hal yang berbeda sebagai temuan peneliti, bahwa mata pelajaran yang diajarkan di *Sekolah Petang* khusus mempelajari pelajaran agama atau kitab Karangan Kyai Pesantren yaitu K.H. Anwar Kumpul, beliau berusaha untuk mempermudah penulisan menggunakan arab melayu agar mudah dipahami oleh para santri dan masyarakat. Tidak kurang dari tiga belas buah kitab dan buku yang diakui sebagai buah karya pendiri pesantren ini yakni: 1) *Mafhum al-Sharaf*, 2) *'Awaid al-Iman*, 3) *'Aqidah al-Ghulam*, 4) *Mafhum al-Ajrummyah*, 5) *al-Taqrir*, 6) *I'ran al-Kalimat*, 7) *al-Nagham*, 8) *Tajwid al-Wadhid*, 9) *Amalan Shalat*, 10) *Tahlil*, 11) *Tarjamah Taqrib al-Maqshud*, 12) *Tarjamahan matan Rahbiyah*, 13) *Sejarah Nabi*.

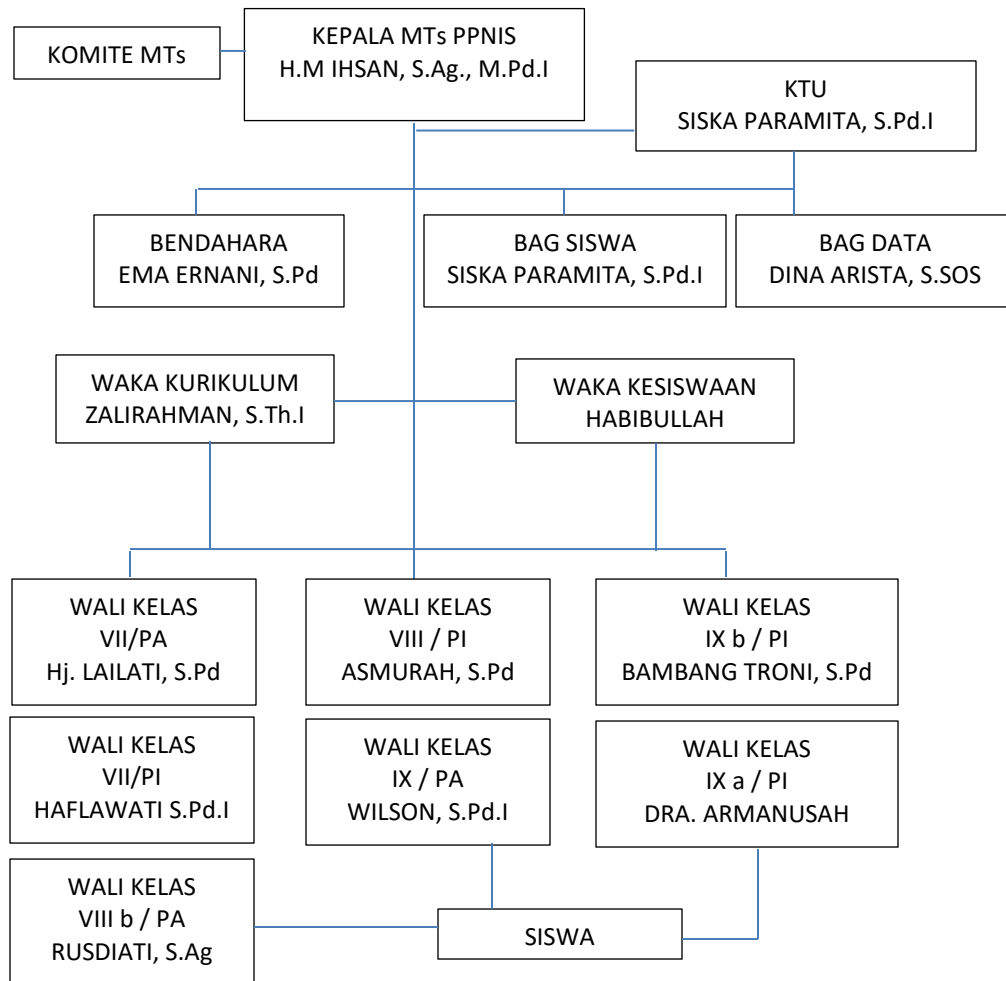
Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

I. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam

Seribandung

Setiap suatu lembaga pendidikan mempunyai suatu kerja sama yang saling menunjang. Dan kerjasama ini disusun demi tercapainya tujuan tersebut berjalan dengan lancar dan kegiatan kerjasama ini dilaksanakan dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam

Seribandung adalah terdapat dalam bagan di bawah ini:



Sumber data: Dokumentasi MTs PP. Nurul Islam Seribandung Tahun 2018

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ini sudah memiliki struktur organisasi yang terstruktur, namun pada *Sekolah Petang* nya belum mantapnya struktur organisasi karena tenaga pengajar yang kurang sehingga sering berganti setiap tahunnya.

Sekolah Petang di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ini memiliki 2 tingkatan kelas yaitu kelas 1 dan 2. Adapun wali kelas untuk kelas 1 yaitu Ustadzah Nopita dan wali kelas untuk kelas 2 yaitu Ustadz Baidarus. Berdasarkan temuan peneliti mata pelajaran yang diajarkan berasal dari kitab karangan kyai pesantren.

Mata pelajaran kelas 1 yaitu sejarah nabi, perukunan, akoidul iman, imla', terjemah fiqh awal, mabhum shorof, tajwid, juz amma, matan jurmia (nahwu), mabhum jurmia dan i'robul kalimah. Kelas 2 mempelajari kitab mafhum jurmia, i'robul kalimah, perukunan, yasinan, mukhtashur jiddan (nahwu), shorof, mafhum shorof, takrir, juz amma dan tajwid.